

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan fisik, motorik dan kemampuan bahasa. Masing masing aspek memiliki tahapan yang akan dilalui anak. Pada masa usia dini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa baik fisik motorik, kognitif, emosi, psikososial dan bahasa. Demikian pula perkembangan bahasa, perkembangan ini dipengaruhi perkembangan yang lain, terutama berkaitan dengan fisik dan intelektual anak. Perkembangan bahasa sangat penting karena dengan menguasainya anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kemampuan mental secara luas berkaitan dengan kemampuan dan ketrampilan berbahasa Lenore (dalam Kurniasih 2009:18) mengatakan hal ini semakin nyata dikarenakan sebagai salah satu faktor penting yang dapat mengarahkan kemampuan mental seseorang adalah kosakata dan kemampuan verbal seseorang itu sendiri.

Kemampuan bahasa anak salah satunya meliputi kemampuan menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tertulis. Seseorang yang mempunyai kemampuan bahasa yang bagus ia akan mudah dalam berkomunikasi, mudah meyakinkan orang lain, cerdas dalam berargumentasi, menghibur atau mengajar dengan efektif melalui kata kata yang diucapkan.

Kemampuan bahasa anak sering dianggap sebagai hal yang pasti dimiliki oleh anak (*taken from granted*) pada kenyataannya dibutuhkan stimulasi yang terencana agar kemampuan bahasa anak berkembang dengan baik. Perkembangan bahasa anak sangat penting karena terkait intelektualitas anak. Kemampuan bahasa anak erat kaitannya dengan kemampuan berbicara anak. Dengan mempunyai kemampuan bahasa seorang anak akan mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik, mempunyai kemampuan untuk meyakinkan orang lain melalui cara bicara, mampu mengingat dan menghafal informasi dan mampu memberikan penjelasan. Dengan menggunakan bahasa anak mampu menyampaikan maksud dan dapat dipahami orang lain. Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan didunia professional dan modern pada umumnya.

Perkembangan kemampuan bahasa anak sangat bergantung pada pengalaman yang diperoleh anak selama masa perkembangan. Pengalaman yang diperoleh sangat bergantung pada kematangan otak dan kesiapan untuk belajar. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang mempersiapkan anak untuk mengenal berbagai pengetahuan, perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Perkembangan bahasa anak dapat dirangsang dengan berbagai cara, antara lain dengan sesering mungkin anak diajak berbicara, sehingga anak akan terangsang pula untuk berbicara. Melatih anak berkomunikasi yang baik akan dapat membuat anak belajar dan berani dalam menuangkan ide dan pikiran dalam bentuk kata kata, sehingga dapat melatih anak memiliki rasa percaya diri bila

berbicara didepan umum. Bahasa juga dapat menjadi stimulus kecerdasan yang lain pada saat yang bersamaan. Kemampuan bahasa anak usia dini sangat penting, karena sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebagai persiapan membaca dan menulis untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, sehingga untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak perlu adanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Anak-anak yang belajar di KB Putra Bangsa Pasungan Ceper Tahun Ajaran 2012/2013 banyak dari mereka kurang mampu dalam bercerita, berdialog, bertanya dan mendengarkan. Kemampuan bahasa mereka bisa dikatakan rendah. Faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran masih konvensional dan kurang bervariasi. Pembelajaran masih dominan berpusat pada guru sehingga anak kurang berperan aktif. Selain metode yang kurang bervariasi dan konvensional yang menyebabkan permasalahan yang sering dihadapi pendidik dalam mengembangkan kemampuan bahasa adalah kurangnya media pembelajaran sehingga dalam pembelajaran jarang sekali melalui bercerita dan anak kurang antusias.

Metode untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak di KB tersebut, maka penulis memberikan alternatif melalui bercerita dengan media gambar. Metode ini dianggap efektif karena melalui cerita daya imajinasi anak dapat ditingkatkan dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan setelah cerita selesai, terlebih dapat bermanfaat jika dilaksanakan sesuai minat, kemampuan dan kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian diatas mengenai permasalahan yang dihadapi pendidik KB Putra Bangsa Pasungan Ceper tentang upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak dini maka peneliti menyusun judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Gambar pada kelompok usia 2-3 tahun Di KB PUTRA BANGSA Pasungan Ceper Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya metode pembelajaran yang konvensional, guru mendominasi pembelajaran.
2. Rendahnya intelektualitas anak karena kurangnya kemampuan bahasa anak sehingga kurang beraninya anak dalam berkomunikasi, menyampaikan ide dan pikiran.
3. Rendahnya kemampuan bahasa anak karena metode yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa kurang tepat dan kurang diminati anak.
4. Rendahnya kemampuan bahasa anak dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan pendidik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dalam penelitian ini:

Permasalahan kemampuan bahasa anak dalam penelitian ini dibatasi oleh kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok usia 2-3 tahun di KB Putra Bangsa Pasungan Ceper Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan media gambar pada anak kelompok usia 2-3 tahun di KB Putra Bangsa Pasungan Ceper Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana manfaat bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak
- b. Sebagai dasar dalam pemilihan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik

- 1) Membantu mempermudah pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.
- 2) Sebagai dasar bagi pendidik dalam memilih metode peningkatan kemampuan bahasa anak.
- 3) Sebagai rujukan dalam memberikan saran kepada orang tua untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

b. Manfaat bagi anak

- 1) Memperoleh pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yang sangat berguna untuk masa depan.

2) Dapat memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya dengan bercerita dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.
- 2) Sebagai masukan untuk sekolah dalam menentukan kebijakan metode pembelajaran.

